

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai panduan untuk membangun strategi pada metode penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada metode ini disebut kuantitatif dikarenakan data penelitian berisi angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:15).

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti gejala yang dapat diamati dengan panca indra. Pengukuran menjadi cara yang dilakukan pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang mana bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi terkait Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Pasca Gradulasi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dengan secara langsung oleh peneliti dengan sumbernya. Sumber data primer dapat diperoleh dengan melalui

kuesioner yang dibagikan dengan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan yang sudah graduasi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen” (Sugiyono, 2018). Studi dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menggali sumber data sekunder seperti data keluarga penerima manfaat yang sudah gradasi dan profil kecamatan.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017) Definisi operasional merupakan penentu konstrak atau sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Adanya definisi operasional bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap kata atau kalimat yang digunakan pada penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi

Definisi Kemandirian pada penelitian ini yaitu skor total dari aspek emosi, ekonomi, intelektual, dan sosial kemampuan keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung yang memiliki kemampuan kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.

2. Emosi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek emosi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi jika skor 533 – 932,75 (kategori tidak mampu), jika skor 933,75 – 1.332,5 (kategori kurang mampu), jika skor 1.333,5 – 1.732,5 (kategori mampu), dan jika skor 1.733,25 – 2.132 (kategori sangat mampu).

3. Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek ekonomi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi jika skor 492 – 861 (kategori tidak mampu), jika skor 862 – 1.230 (kategori kurang mampu), jika skor 1.231 – 1.599 (kategori mampu), dan jika skor 1.960 – 1.968 (kategori sangat mampu).

4. Intelektual Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek intelektual pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi jika skor 369 – 646 (kategori tidak mampu), jika skor 645 – 921 (kategori kurang mampu), jika skor 922 – 1.200 (kategori mampu), dan jika skor 1.198 – 1.477 (kategori sangat mampu).

5. Sosial Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca graduasi

Skor total jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian tentang aspek sosial pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan pasca

graduasi jika skor 533 – 932 (kategori tidak mampu), jika skor 933 – 1.332 (kategori kurang mampu), jika skor 1.333 – 1.732 (kategori mampu), dan jika skor 1.733 – 2.132 (kategori sangat mampu).

6. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan Pasca Graduasi

Keluarga Penerima Manfaat PKH pasca graduasi pada penelitian ini adalah 41 keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku tetapi sudah berhenti untuk mendapatkan bantuan PKH.

7. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang diukur, yang merupakan unit yang diteliti” (Sugiyono, 2022). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan yang sudah graduasi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung dari Bulan Januari 2023 – April 2024. Populasi tersebut berjumlah 41 Keluarga.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sensus/sampling total. Sensus atau sampling total adalah Teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Responden pada penelitian ini menggunakan seluruh keluarga penerima manfaat program keluarga harapan yang telah graduasi di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung Tahun Januari 2023- April 2024 dengan jumlah responden 41 Keluarga Penerima Manfaat yang telah graduasi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji Validitas dan Uji Reabilitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Skala Pengukuran

Pada penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan skala pengukuran dalam pengumpulan data. Skala pengukuran adalah acuan untuk menentukan interval yang ada pada alat ukur, sehingga dalam penelitian menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2022:151). Pada skala pengukuran ini menghasilkan data penelitian dalam bentuk angka sehingga data lebih akurat. Jenis – jenis skala tersebut ada empat antara lain skala *likert*, skala *guttman*, *rating scale*, dan *semantic deferential*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *rating scale*. Skala ini dipergunakan untuk mengukur kondisi status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. *Rating scale* lebih fleksibel karena pada skala ini tidak terbatas untuk mengukur sikap tetapi juga digunakan dalam mengukur persepsi responden. Pada skala model *rating scale* ini tidak menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

Hal terpenting pada penyusunan *rating scale* adalah dapat dapat mengartikan setiap angka pada alternatif jawaban pada setiap instrumen. Contohnya adalah salah satu orang memilih angka 3 (tiga) tetapi belum tentu orang lain berfikir sama maknanya disaat memilih angka 3 (tiga).

3.5.2 Uji Validitas

Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Berikut adalah uji validitas yang dilakukan oleh peneliti:

1) Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang diukur berlandaskan pada teori tertentu kemudian dikonsultasikan kepada ahli

untuk memberikan pendapat terhadap instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

2) Pengujian *Face Validity*

Uji validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *face validity* (validitas muka). “Pengujian Validitas muka adalah validitas yang menunjukkan apakah alat pengukur/instrumen penelitian dari segi rupanya nampak mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini lebih mengacu pada bentuk dan penampilan instrumen” (Siregar, 2013). Pengujian Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang memiliki keahlian. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, peneliti melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan jika ada yang kurang sesuai meupun persetujuan apabila instrument yang telah dibuat dikatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai keakuratan dan ketepatan instrumen penelitian untuk menentukan apakah layak digunakan dalam suatu penelitian dan apakah dapat digunakan atau tidak (Gursida & Harmon, 2017). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan secara berulang/beberapa kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas pada alat ukur dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Software IBM SPSS. SPSS digunakan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Adapun kriteria reliabilitas dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisian Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Tidak Reliabel
0,200-0,399	Kurang Reliabel
0,400-0,599	Cukup Reliabel
0,600-0,799	Reliabel
0,800-1,000	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2016)

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada instrument penelitian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 23. Pengujian dilakukan pada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa tetapi pada Lokasi yang berbeda dengan lokasi penelitian. Hasil Uji Reliabilitas instrument menunjukkan nilai 0,852. Nilai reliabilitas instrumen pada uji kuesioner ini lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* ($0,852 > 0,600$). Hal tersebut dinyatakan instrumen reliabel, serta termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Tabel 3. 2 Ringkasan Perhitungan Reliabititas melalui IBM SPSS 23

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	47

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan responden dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket cetak secara langsung kepada responden, yang kemudian harus mengisi angket sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Setelah mengisi angket, responden langsung memberikan angket yang telah diisi kepada peneliti (Sugiyono, 2022).

2. Studi Dokumentasi

“Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang” (Sugiyono, 2022). Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang program PKH, Profil Kecamatan Besuki dan beberapa dokumen mengenai data PKH yang ada di Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

3.7 Teknik Analisa Data

“Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul” (Sugiyono, 2018). Kegiatan dalam

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi, Distribusi frekuensi, juga dikenal sebagai tabel frekuensi, adalah data yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tertentu. Data ini dibagi ke dalam kelompok yang sudah ditentukan sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. “Distribusi frekuensi adalah usunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar” (Hasan, 2001 dalam Sugiyono, 2022).

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menjalankan jadwal dan langkah-langkah penelitian ini. Berikut adalah jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang berjudul kemandirian keluarga penerima manfaat program keluarga harapan pasca graduasi di kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, peneliti mengacu pada jadwal berikut ini.

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februasi	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur dan observasi masalah							
2	Penjajakan							
3	Pengajuan							

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Januari	Februasi	Maret	April	Mei	Juni	Juli
	Judul Penelitian							
4	Penyusunan Proposal Penelitian							
5	Seminar Proposal Penelitian							
6	Revisi Proposal Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian							
7	Pengajuan surat izin penelitian							
8	Pengumpulan Data Penelitian							
9	Pengolahan dan Analisis Data Penelitian							
10	Penulisan Laporan hasil penelitian							
11	Sidang UAPS							
12	Perbaikan Skripsi							
13	Penulisan Jurnal							

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan Langkah – Langkah yang sudah ditetapkan.

3.8.2 Langkah – Langkah Penelitian

Peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan mencari ide atau sumber referensi dalam penelitian. Proses ini menjadi awal untuk memperoleh gambaran awal terkait masalah dan teori apa yang mendukung dan relevan untuk dilakukan penelitian.

b. Penjajakan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan untuk observasi masalah ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

c. Pengajuan Judul Penelitian

Pada pengajuan judul penelitian mahasiswa mengajukan dua judul yang kemudian dilakukan seleksi oleh tim program studi perlindungan dan pemberdayaan sosial.

d. Penyusunan Proposal Penelitian

Pada penyusunan proposal dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditentukan yaitu berisi bab pendahuluan, kajian konseptual, dan metode penelitian. Pada penyusunan proposal dilakukan berdasarkan masalah yang ditemukan dan dihubungkan dengan konsep teori yang mana dituangkan dalam bentuk tulisan melalui rencana penelitian atau proposal dengan mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari dosen pembimbing.

e. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal dilakukan dengan sistem peneliti memaparkan hasil rencana penelitian yang kemudian dilakukan tanya jawab dari dosen penguji, pada proses tersebut peneliti diberikan arahan dan masukan dari hasil proposal

yang masih terdapat kekurangan. Pada akhir seminar dilakukan persetujuan dari dosen penguji terkait kelayakan untuk melanjutkan penelitian.

f. Perbaikan Proposal Penelitian dan Penyusunan Instrumen Penelitian

Perbaikan proposal penelitian dilakukan berdasarkan hasil seminar proposal yaitu masukan dari dosen penguji dan pembimbing. Pada penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan menyusun bahan kuesioner. Penelitiannya dilakukan dengan metode kuantitatif dan instrumen penelitian disusun berdasarkan pendapat ahli yang mana dikonsulkan kepada ahli yaitu dosen pembimbing yang menentukan persetujuan instrumen apakah layak digunakan dalam penelitian.

g. Pengajuan Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian diajukan di Kampus Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dengan melampirkan proposal dan instrumen yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Surat izin bertujuan untuk bekal dan perizinan dari kampus untuk melakukan penelitian ke lokasi penelitian.

h. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sesuai dengan pedoman penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang disajikan dalam laporan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

i. Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap pengolahan data dilakukan setelah tahap pengumpulan ini. Pada tahap ini peneliti mengolah data dari hasil kuesioner. Kemudian data yang sudah diolah selanjutnya dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

j. Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Penyusunan skripsi dilakukan dari hasil pengumpulan data penelitian dilapangan dan hasil pengolahan data. Penyusunan skripsi dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing serta disusun berdasarkan sistematika yang telah ditentukan oleh Prodi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial.

k. Sidang UAPS

Sidang skripsi berbentuk ujian lisan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memaparkan hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab. Pada sidang skripsi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari penelitian yang telah diselesaikan dan dilakukan penentuan kelulusan.

l. Perbaikan Skripsi

Perbaikan skripsi dilakukan berdasarkan hasil sidang dengan masukan dari dosen penguji terkait apa yang kurang dari hasil sidang.

m. Penulisan Jurnal

Hasil dari skripsi dibuat dalam bentuk jurnal untuk dipublikasikan.